SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
(STT PEKANBARU)



DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
(STT PEKANBARU)
PERIODE 2026 – 2030

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab	: Dr. Yolnasdi, S.T., M.T.
Pengarah	: Dr. Yulia Setiani, S.T., M.Sc.
Ketua	: Benriwati Maharmi, S.T., M.T.
Anggota	: Sjelly Haniza, S.T., M.T.
	Desi Yasri, S.T., M.T.
	Triana Ramdha, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru Tahun 2026–2030 dapat diselesaikan dengan baik. Penetapan dan pemberlakuan dokumen ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 1020A/STTP/SK.REN/XI/2025 tentang Pengesahan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru Tahun 2026–2030. Dokumen ini merupakan peta jalan (*roadmap*) institusi dalam melaksanakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi agar memberikan dampak langsung bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang tidak hanya untuk merespons Visi STT Pekanbaru 2040 yang berwawasan teknologi dan berjiwa teknopreneur, tetapi juga diselaraskan sepenuhnya dengan arah kebijakan nasional yang tertuang dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi mutakhir dari Kemdikbudristek. Lebih dari itu, Renstra ini menjadikan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pijakan utama, agar setiap program pengabdian yang lahir dari sivitas akademika STT Pekanbaru memiliki daya ungkit terhadap penyelesaian persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diakui secara global.

Kami menyadari bahwa transformasi PkM dari sekadar kegiatan yang bersifat karitatif (bakti sosial) menuju pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan membutuhkan komitmen, pendanaan, dan sinergi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dokumen ini memuat target yang terukur, skema pelaksanaan, dan sistem penjaminan mutu yang komprehensif.

Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi pedoman yang kokoh dan aplikatif bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan mitra strategis STT Pekanbaru dalam memberikan kontribusi nyata serta memajukan peradaban bangsa..

Pekanbaru, November 2025
Ketua LPPM STT Pekanbaru

Benriwati Maharmi, S.T, M.T

YAYASAN DWI SEJAHTERA (YDS) PEKANBARU
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU (STTP)
Jl. Dirgantara No. 4 Arengka Raya Telp/Fax. (0761) 61815 Pekanbaru
Web : sttp-yds.ac.id Email : humas.stt.pekanbaru@gmail.com / humas@sttp-yds.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
NO: 1020A/STTP/SK.REN/XI/2025

TENTANG

PENETAPAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2026 - 2030
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU

MENIMBANG :

1 Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2026 - 2030.
2 Untuk penyusunan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut perlu ditunjuk tim yang bertugas untuk menyelesaikannya, dan ditetapkan dalam suatu surat keputusan.

MENGINGAT :

1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2 Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4 Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5 Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6 Peraturan Presiden RI Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
7 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No: 10/D/O/2004 tanggal 19 Januari 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.
8 Renstra Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

MEMPERHATIKAN : Rapat Pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru pada tanggal 16 November 2025 tentang Penetapan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2026 - 2030.

YAYASAN DWI SEJAHTERA (YDS) PEKANBARU
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU (STTP)
Jl. Dirgantara No. 4 Arengka Raya Telp/Fax. (0761) 61815 Pekanbaru
Web : sttp-yds.ac.id Email : humas.stt.pekanbaru@gmail.com / humas@sttp-yds.ac.id

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama	:	Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2026 di Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STT Pekanbaru).
Kedua	:	Mengesahkan Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PkM) Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
Ketiga	:	Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru
Keempat	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekurangan/kesalahan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PEKANBARU
TANGGAL : 18 November 2025
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
KETUA,

(DR. YOLNASDI, S.T., M.T)
NIDK. 1004117001

Tembusan:
1. Ketua STT Pekanbaru
2. Ketua LPMI
3. Arsip.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2
1.3 Landasan Kebijakan 2
1.4 Sasaran dan Ruang Lingkup Pengabdian 3
1.5 Mekanisme Penyusunan 3
1.6 Sistematika Penulisan 4
BAB II 5
LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI DAN ARAH KEBIJAKAN 5
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5
2.1 Visi dan Misi Institusi yang Berkaitan dengan Pengabdian 5
2.2 Visi dan Misi LPPM 5
2.3 Paradigma dan Prinsip Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat 6
2.4 Keselarasan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi 6
2.5 Kapasitas SDM dan Kondisi Awal (*Baseline*) PkM 7
BAB III 8
ARAH DAN TEMA PRIORITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 8
3.1 Tema Prioritas PkM Institusi 8
3.2 Integrasi PkM pada Proses Pembelajaran 9
3.3 Relevansi Tema Prioritas dengan SDGs dan Kebijakan Nasional 9
3.4 Target Luaran PkM Institusi (Wajib dan Tambahan) 10
3.5 Penyelarasan dengan Skema Pendanaan Nasional (DPPM) 10
BAB IV 12
MATRIKS PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN 12
4.1 Skema Pendanaan PkM Internal Institusi 12
BAB V 14

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 14
5.1 Tahapan Peta Jalan PkM (2025–2030) 14
5.2 Skema Keberlanjutan Program (*Sustainability Plan*) 15
BAB VI 17
SISTEM PENJAMINAN MUTU EVALUASI DAN PELAPORAN 17
6.1 Penerapan Siklus SPMI (PPEPP) dalam Pengelolaan PkM 17
6.2 Mekanisme Pemantauan, Evaluasi, dan Audit 17
6.3 Kebijakan Penghargaan (*Reward*) dan Sanksi Mutu (*Punishment*) 18
6.4 Mekanisme Pelaporan dan Pertanggungjawaban 19
6.5 Dokumen Bukti Kinerja (*Artifacts / Evidence*) untuk Akreditasi 19
BAB VII 20
PENUTUP 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah wujud nyata dari tanggung jawab sosial dan moral perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kepakaran akademik dan hasil riset demi memecahkan persoalan riil di tengah masyarakat. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada rekayasa dan teknologi, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STTP) mengemban Visi: "Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Dibidang Teknologi Yang Berdaya Saing di Tingkat Internasional, Inovatif dan Berjiwa Teknopreneur Pada Tahun 2040."

Untuk mewujudkan visi tersebut, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian didasarkan secara khusus pada Misi Institusi ke-4, yaitu ″Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis sains dan teknologi sejalan dengan kebutuhan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat", serta Misi ke-5, yaitu "Menjalin kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan institusi pendidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.″

Sejalan dengan arah kebijakan nasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), fokus utama PkM saat ini telah bergeser secara fundamental menuju hilirisasi hasil riset dan penciptaan inovasi (Teknologi Tepat Guna / TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan Dunia Usaha serta Dunia Industri (DUDI). Program PkM tidak lagi bersifat karitatif semata, melainkan berbasis pada penyelesaian masalah mitra (*problem-solving*), pemberdayaan ekonomi (*economic empowerment*), serta pembentukan ekosistem kemitraan yang berkelanjutan.

Dalam konteks global dan kelembagaan, mandat operasional tersebut diperkuat oleh Visi LPPM STT Pekanbaru, yakni "Menumbuhkan jiwa peneliti yang inovatif dan mandiri sebagai bagian dari strategi utama dalam mendukung visi dan misi Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru." Selain itu, pelaksanaan PkM juga diintegrasikan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* / SDGs), khususnya pada capaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan

Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), serta SDG 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan).

Dengan menyatukan Visi Institusi 2040, Misi Tridharma, Visi-Misi LPPM, kebijakan Kemdiktisaintek, dan target global SDGs, LPPM STTP merumuskan Rencana Strategis (Renstra) PkM 2026–2030 sebagai dokumen induk (*blueprint*) pengabdian berbasis pemberdayaan berkelanjutan (*sustainable empowerment*) yang terukur dan berdampak tinggi.

1.2 Tujuan Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan Renstra PkM STT Pekanbaru Tahun 2026–2030 memiliki tujuan komprehensif sebagai berikut:

1. Peta Jalan Strategis: Menetapkan tema payung pengabdian, prioritas sasaran, dan target luaran PkM dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintah daerah.
2. Sinkronisasi Nasional dan Global: Mensinergikan arah pengabdian sivitas akademika dengan Rencana Induk DPPM Kemdiktisaintek serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
3. Standar Penjaminan Mutu: Menjadi instrumen dan tolok ukur utama bagi Badan Penjaminan Mutu dalam melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi (Monev) serta Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kinerja dosen dan institusi.
4. Integrasi Tridharma: Memastikan temuan riset dihilirisasi melalui PkM, dan pengalaman penyelesaian persoalan di masyarakat direintegrasikan ke dalam ruang kelas sebagai materi pembelajaran mahasiswa.

1.3 Landasan Kebijakan

Penyelenggaraan dan penyusunan Renstra PkM di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dilandasi oleh peraturan perundang-undangan dan pedoman berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia mengenai Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).
9. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.
10. Dokumen Visi dan Misi Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru serta Visi dan Misi LPPM STT Pekanbaru.

1.4 Sasaran dan Ruang Lingkup Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru memiliki sasaran dan ruang lingkup yang spesifik:

1. Kelompok Sasaran: Mencakup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah desa/kelurahan, institusi pendidikan, serta kelompok masyarakat rentan maupun kelompok produktif di wilayah Provinsi Riau dan sekitarnya.
2. Ruang Lingkup Kegiatan: Meliputi alih teknologi (*technology transfer*), penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), literasi digital, inkubasi bisnis (*teknopreneurship*), rekayasa infrastruktur lingkungan, serta pemberdayaan sosial-ekonomi berbasis hasil riset dosen.

1.5 Mekanisme Penyusunan

Dokumen Renstra PkM ini dirumuskan melalui proses partisipatif yang mencakup:

1. Evaluasi Diri: Menganalisis capaian, rekam jejak, dan kelemahan program PkM institusi pada periode sebelumnya.
2. Analisis SWOT: Memetakan Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) institusi dalam bidang pengabdian.

3. Diskusi Kelompok Terpumpun (*Focus Group Discussion* / FGD): Melibatkan pimpinan institusi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), ketua program studi, perwakilan dosen, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menyelaraskan arah pengabdian dengan kebutuhan eksternal.
4. Penetapan: Draf akhir ditinjau kelayakannya oleh Badan Penjaminan Mutu dan disahkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026–2030 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan: Menguraikan latar belakang, landasan hukum, tujuan, sasaran, ruang lingkup, dan mekanisme penyusunan dokumen.
- BAB II Landasan Pengembangan Institusi: Membahas integrasi Visi-Misi institusi, Visi-Misi LPPM, serta analisis kapasitas sumber daya manusia saat ini.
- BAB III Arah dan Tema Prioritas: Menetapkan payung tema (*grand design*) pengabdian dan pedoman integrasi hasil PkM ke dalam proses pembelajaran.
- BAB IV Matriks Program Strategis dan Pendanaan: Memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) kuantitatif, skema pendanaan internal, dan alokasi tanggung jawab pelaksana.
- BAB V Peta Jalan (*Roadmap*) PkM 2026–2030: Menggambarkan tahapan pelaksanaan program dari fase perintisan kawasan binaan hingga tahap komersialisasi dan kemandirian.
- BAB VI Sistem Penjaminan Mutu dan Pelaporan: Merinci mekanisme pemantauan, Audit Mutu Internal (AMI), tindak lanjut manajerial, serta pedoman pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi.
- BAB VII Penutup: Menyajikan rumusan kesimpulan dan komitmen keberlanjutan institusi.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi dan Misi Institusi yang Berkaitan dengan Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STT Pekanbaru dilandasi secara langsung oleh Visi dan Misi institusi:

VISI INSTITUSI

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Dibidang Teknologi Yang Berdaya Saing Di Tingkat Internasional, Inovatif Dan Berjiwa Teknopreneur Pada Tahun 2040.

MISI INSTITUSI (Fokus PkM)

- Misi 4: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis sains dan teknologi sejalan dengan kebutuhan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- Misi 5**:** Menjalin kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan institusi pendidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

2.2 Visi dan Misi LPPM

Sebagai lembaga induk yang menaungi penelitian dan pengabdian, LPPM mengarahkan kegiatan PkM dengan rumusan sebagai berikut:

VISI LPPM

Menumbuhkan jiwa peneliti yang inovatif dan mandiri sebagai bagian dari strategi utama dalam mendukung visi dan misi Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

MISI LPPM (Fokus PkM)

1. Menumbuhkan budaya riset yang inovatif, kreatif, dan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan sains serta teknologi.
2. Memperluas jaringan kerja sama dan kemitraan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mendorong kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas.

2.3 Paradigma dan Prinsip Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat

Menyesuaikan dengan arah kebijakan strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di STT Pekanbaru diarahkan pada pergeseran paradigma dari kegiatan yang bersifat karitatif (*charity*) menuju pemberdayaan masyarakat berbasis hilirisasi sains dan teknologi (*sustainable empowerment*).

Prinsip dasar pelaksanaan PkM di STT Pekanbaru meliputi:

1. Berbasis Kebutuhan Nyata (*Problem Solving & Data-Driven*): Program PkM dirancang berdasarkan analisis situasi, permasalahan riil, dan kebutuhan pemanfaatan data/teknologi di tengah masyarakat, UMKM, maupun pemerintah daerah.
2. Hilirisasi Sains dan Teknologi: Pengabdian kepada masyarakat merupakan muara terapan dari hasil riset rekayasa, teknologi informasi, dan energi. Temuan sains dan teknologi institusi wajib ditransformasikan menjadi produk inovasi, purwarupa, atau Teknologi Tepat Guna (TTG) yang siap dimanfaatkan oleh publik.
3. Ekosistem Kemitraan Pentaheliks (*Pentahelix*): Mengintegrasikan kolaborasi erat antara unsur akademisi, pelaku dunia usaha dan industri (DUDI), pemerintah, komunitas masyarakat, dan media, guna memastikan keberlanjutan program melalui pembentukan "Kawasan/Desa Binaan" yang mandiri.

2.4 Keselarasan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi

Sebagai bentuk akuntabilitas institusi terhadap arah pembinaan dari Kemdiktisaintek, seluruh aktivitas PkM sivitas akademika STT Pekanbaru diselaraskan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya:

- IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus): Melalui pelibatan mahasiswa S1 secara aktif dalam kegiatan penerapan teknologi di lapangan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).
- IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus): Melalui peran aktif dosen sebagai penggerak, fasilitator, dan *problem solver* di tengah masyarakat industri maupun perdesaan.
- IKU 5 (Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat): Melalui hilirisasi purwarupa, sistem informasi, paten teknologi tepat guna, dan pendampingan *teknopreneurship* yang memberikan solusi nyata bagi peningkatan produktivitas masyarakat.

2.5 Kapasitas SDM dan Kondisi Awal (*Baseline*) PkM

Pelaksanaan arah kebijakan pengabdian ini ditopang oleh kapasitas sumber daya manusia di STT Pekanbaru yang memiliki latar belakang kepakaran di bidang ilmu rekayasa (Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Sistem Informasi), dengan mayoritas dosen berpendidikan magister (S2) dan doktor (S3), serta lebih dari 70% telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional.

Kendati demikian, untuk mengakselerasi target strategis di bawah ekosistem pembinaan Kemdiktisaintek, institusi mengidentifikasi beberapa tantangan awal (*baseline / weaknesses*) yang harus diselesaikan selama periode 2026–2030, yaitu:

1. Belum optimalnya perolehan pendanaan eksternal, baik melalui hibah kompetitif nasional maupun skema Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sektor industri.
2. Belum terwujudnya klaster "Desa Binaan" terpadu yang dikelola secara multidisiplin dengan pendekatan sains dan teknologi jangka panjang.
3. Masih terbatasnya tingkat diseminasi luaran hasil PkM ke dalam Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat berskala nasional terakreditasi maupun perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Oleh karena itu, Rencana Strategis PkM ini dirancang untuk mengubah tantangan tersebut menjadi peluang strategis, guna melahirkan karya pengabdian yang inovatif, berdaya saing, berjiwa teknopreneur, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat regional maupun nasional.

BAB III
ARAH DAN TEMA PRIORITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STT Pekanbaru) dirancang agar memiliki fokus yang tajam, terarah, dan memberikan daya ungkit yang signifikan bagi penyelesaian persoalan di masyarakat. Berdasarkan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), serta selaras secara mutlak dengan Visi STT Pekanbaru 2040 ("Menjadi perguruan tinggi unggul di bidang teknologi yang berdaya saing di tingkat internasional, inovatif dan berjiwa teknopreneur") dan Visi-Misi LPPM yang baru, arah dan tema prioritas PkM difokuskan pada hilirisasi sains, rekayasa teknologi, serta pembudayaan inovasi yang mandiri.

3.1 Tema Prioritas PkM Institusi

Agar hasil riset dan kepakaran sivitas akademika dapat dihilirisasi secara sempurna melalui pengabdian sejalan dengan Misi Institusi ke-4 dan Misi LPPM dalam menumbuhkan budaya pengabdian yang aplikatif payung tema PkM STT Pekanbaru periode 2026–2030 difokuskan pada tiga bidang utama berikut:

1. **Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi UMKM dan Masyarakat:**
   Fokus pada pendampingan rancang bangun mesin produksi, peralatan efisiensi kerja, dan alat bantu konstruksi (termasuk rekayasa struktur ramah lingkungan di atas lahan gambut) yang murah, aman, serta adaptif. Tujuannya adalah untuk mendongkrak produktivitas usaha lokal, efisiensi operasional UMKM, serta menjawab tantangan infrastruktur spesifik di wilayah Riau.
2. **Literasi Digital, Sistem Informasi Manajemen & *Teknopreneurship*:**
   Fokus pada pelatihan pemanfaatan perangkat lunak (*software*), pembukuan digital, penerapan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* / AI) dasar untuk analisis kebutuhan pasar, pengembangan strategi pemasaran digital berbasis *e-commerce*, serta tata kelola BUMDes. Program ini dirancang untuk memperkuat tata kelola kelembagaan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian (*teknopreneurship*) di tengah masyarakat.

3. **Edukasi Lingkungan & Energi Terbarukan:**

   Fokus pada pendampingan teknis terkait pengelolaan limbah, sanitasi lingkungan, serta rancang bangun dan instalasi teknologi energi alternatif yang ramah lingkungan (seperti pemanfaatan energi surya / *solar cell* skala rumah tangga atau komunal). Hal ini ditujukan untuk mendukung kemandirian energi perdesaan dan menjaga kelestarian ekosistem regional.

3.2 Integrasi PkM pada Proses Pembelajaran

Hasil dan proses kegiatan PkM tidak boleh terputus dari ruang kelas akademik. Guna mewujudkan keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mendukung Misi Institusi ke-2 dan ke-4, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mewajibkan integrasi PkM ke dalam kurikulum pembelajaran melalui dua mekanisme utama:

1. **Penerapan Metode *Project-Based Learning* (PjBL):** Studi kasus riil, kendala teknis UMKM, atau masalah infrastruktur yang ditemukan di lokasi Desa/Mitra Binaan diangkat langsung ke dalam ruang kelas. Masalah tersebut dijadikan sebagai proyek pembelajaran mata kuliah, di mana mahasiswa didorong untuk merancang solusi rekayasa di bawah bimbingan dosen pengampu.
2. **Keterlibatan Praktis Mahasiswa:** Mewajibkan pelibatan mahasiswa secara aktif dalam setiap pelaksanaan hibah PkM dosen. Pengalaman ini berfungsi sebagai wahana magang sosial, wadah penerapan keilmuan multidisiplin, serta sarana *transfer of knowledge* secara langsung antara sivitas akademika dan masyarakat mitra.

3.3 Relevansi Tema Prioritas dengan SDGs dan Kebijakan Nasional

Penyelarasan tema prioritas PkM STT Pekanbaru dirancang secara langsung untuk menjawab target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta prioritas nasional dari Kemdiktisaintek, yang meliputi:

- SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau): Diwujudkan melalui tema edukasi lingkungan dan penerapan energi terbarukan di kawasan binaan.
- SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): Diwujudkan melalui digitalisasi UMKM, tata kelola BUMDes, dan inkubasi *teknopreneurship*.
- SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur): Diwujudkan melalui penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan rancang bangun sarana prasarana perdesaan yang adaptif.

3.4 Target Luaran PkM Institusi (Wajib dan Tambahan)

Mengacu pada standar operasional pedoman pengabdian Kemdiktisaintek serta selaras dengan Misi LPPM ke-4 (*mendorong luaran pengabdian melalui publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan produk inovatif*), setiap pelaksanaan program PkM di lingkungan STT Pekanbaru wajib menghasilkan luaran yang terukur, yang diklasifikasikan menjadi dua kategori:

1. Luaran Wajib:
    - Peningkatan Kinerja Mitra: Adanya peningkatan kuantitatif dan kualitatif yang signifikan pada kelompok sasaran (peningkatan omzet UMKM, efisiensi waktu produksi, atau peningkatan tata kelola administrasi/digital desa binaan).
    - Publikasi Ilmiah: Setiap judul PkM wajib menghasilkan minimal 1 (satu) artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ber-ISSN atau jurnal nasional terakreditasi (SINTA).
    - Penerapan Teknologi: Berfungsinya purwarupa, perangkat lunak, atau Teknologi Tepat Guna (TTG) secara langsung di lokasi mitra.
2. Luaran Tambahan (Pengembangan):
    - Hak Kekayaan Intelektual (HKI): Perolehan sertifikat Hak Cipta atas modul pelatihan, buku pedoman, atau Paten Sederhana atas rancang bangun alat/mesin hasil rekayasa teknologi.
    - Diseminasi Media Massa: Publikasi kegiatan pada media massa cetak/elektronik berbadan hukum atau pembuatan video dokumenter kegiatan yang diunggah ke platform publik resmi institusi.

3.5 Penyelarasan dengan Skema Pendanaan Nasional (DPPM)

Guna mendukung daya saing dosen dalam mengakses hibah kompetitif nasional serta memperluas jaringan kerja sama strategis (sejalan dengan Misi Institusi ke-5 dan Misi LPPM ke-3), tema prioritas PkM STT Pekanbaru dirancang agar selaras dengan rumpun skema pengabdian resmi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek, yang meliputi:

1. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM): Berfokus pada penyelesaian masalah prioritas yang dihadapi oleh UMKM, kelompok masyarakat produktif, atau badan usaha milik desa (BUMDes).

2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB): Berfokus pada penerapan IPTEK multi-tahun secara terpadu di suatu kawasan perdesaan untuk mentransformasikan potensi wilayah menjadi mandiri.
3. Pemberdayaan Berbasis Teknologi Tepat Guna (PTT): Berfokus pada hilirisasi hasil riset rekayasa dan perangkat keras/lunak untuk langsung diaplikasikan di sektor industri rumah tangga atau fasilitas publik.

BAB IV
MATRIKS PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN

Guna menjamin agar seluruh arah kebijakan dan tema prioritas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dieksekusi secara terukur, akuntabel, dan berkesinambungan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru menetapkan kerangka pendanaan internal serta matriks target kinerja yang terstruktur.

4.1 Skema Pendanaan PkM Internal Institusi

Untuk memfasilitasi dan mendongkrak partisipasi aktif sivitas akademika dalam hilirisasi sains dan teknologi serta mewujudkan mandat LPPM dalam menumbuhkan budaya pengabdian yang aplikatif LPPM membagi skema pendanaan PkM internal menjadi tiga kategori utama:

1. Skema PkM Dosen Pemula (Kapasitas Lokal): Skema pendanaan berbasis internal institusi yang ditujukan bagi dosen dengan jabatan fungsional awal untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan singkat berbasis pemecahan masalah di tengah masyarakat atau UMKM.
2. Skema Desa Binaan / Pemberdayaan Wilayah (Multi-Tahun): Skema pendanaan terpadu untuk penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan penyelesaian masalah spesifik secara berkelanjutan dalam kurun waktu 1 hingga 3 tahun di satu kawasan mitra/perdesaan terpilih.
3. Skema Bantuan Luaran PkM: Insentif pembiayaan khusus yang disediakan institusi guna menunjang pencapaian luaran tambahan, meliputi biaya penerbitan artikel pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat terakreditasi (SINTA), perolehan Hak Cipta atas buku pedoman/modul pelatihan, serta publikasi pada media massa.

4.2 Matriks Program Strategis dan Indikator Kinerja PkM (2026–2030)

Guna memastikan seluruh sasaran strategis, arah kebijakan, dan fokus prioritas pengabdian kepada masyarakat dapat dieksekusi secara terstruktur, terukur, dan akuntabel, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru menetapkan kerangka program strategis beserta indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*).

Pencapaian target kinerja institusi dijabarkan secara bertahap dan terukur dalam bentuk *milestones* tahunan mulai dari tahun 2026 hingga 2030. Hal ini dirancang untuk memantau

peningkatan produktivitas dosen dalam perolehan hibah eksternal, kuantitas publikasi ilmiah PkM, efektivitas hilirisasi Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi masyarakat dan UMKM, penguatan kemitraan strategis desa binaan, serta integrasi kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran dan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Berikut adalah matriks program strategis dan target tahunan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STT Pekanbaru periode 2026–2030:

Tabel 1. Matriks Program Strategis dan Indikator Kinerja PkM (2026–2030)

No	**Sasaran Strategis & Program Pengembangan**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	**2030**
1	Dosen tetap menyusun proposal PKM	50%	90%	90%	100%	100%
2	Dosen lolos hibah PkM eksternal (BIMA/DPPM).	15%	25%	25%	40%	45%
3	Publikasi Jurnal PkM	4	5	6	8	10
4	Publikasi Jurnal PkM terakreditasi SINTA 2	1	1	1	2	3
5	Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)	2	3	3	4	4
6	Pendampingan UMKM/desa mitra unggulan	1	1	1	2	2
7	Kemitraan Strategis, Desa Binaan & Kolaborasi (MoU/MoA)	1	1	2	2	. 2
8	Perolehan HKI (Hak Cipta/Paten)	2	2	4	4	5
9	Integrasi PkM, Pembelajaran & Keterlibatan Mahasiswa (OBE)	100%)	100%).	100%)	100%)	100%

BAB V
PETA JALAN (*ROADMAP*) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peta jalan (*roadmap*) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STT Pekanbaru) periode 2026–2030 dirancang sebagai pedoman operasional dan arah strategis jangka menengah. Implementasi program pengabdian tidak dilakukan secara parsial, melainkan melalui tahapan berkesinambungan yang terbagi ke dalam tiga fase utama (*milestones*), guna memastikan tercapainya Visi Institusi 2040 serta mandat LPPM dalam menumbuhkan budaya pengabdian yang inovatif, kreatif, mandiri, dan berjiwa *teknopreneur*.

5.1 Tahapan Peta Jalan PkM (2025–2030)

Fase 1: Konsolidasi, Perintisan, dan Penguatan Kapasitas (Tahun 2026–2027)

Pada fase awal ini, fokus utama institusi adalah membangun budaya dan iklim pengabdian yang merata di kalangan sivitas akademika—sejalan dengan misi LPPM dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas pengabdian—serta merintis pembentukan kawasan mitra/desa binaan baru.

- **Target Utama:**
    1. Pencapaian 100% partisipasi dosen tetap dalam pelaksanaan PkM mandiri maupun internal.
    2. Perintisan minimal 1 (satu) kawasan "Desa/Mitra Binaan" terpadu lintas disiplin ilmu.
    3. Peningkatan perolehan hibah kompetitif PkM nasional (DPPM Kemdiktisaintek) klaster dasar/pemula.
- Fokus Kegiatan: Pemetaan potensi wilayah mitra, sosialisasi pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sederhana, pelatihan literasi digital dasar bagi UMKM, serta pelaksanaan *coaching clinic* proposal hibah eksternal.

Fase 2: Akselerasi Hilirisasi Teknologi dan Kemitraan Strategis (Tahun 2028–2029)

Pada fase menengah, program PkM bergeser dari sekadar penyuluhan menuju penerapan hasil riset rekayasa yang komprehensif, serta memperluas kerja sama dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah.

- **Target Utama:**
    1. Implementasi purwarupa dan Teknologi Tepat Guna (TTG) berstandar TRL (Technology Readiness Level) 7–9 secara masif di lokasi mitra.
    2. Perluasan kerja sama *pentahelix* melalui perolehan pendanaan kolaboratif (*matching fund* / CSR industri).
    3. Peningkatan signifikan pada luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI/Paten Sederhana) dan publikasi jurnal terakreditasi SINTA.
- **Fokus Kegiatan:** Penerapan mesin produksi/alat bantu konstruksi tepat guna, digitalisasi sistem manajemen BUMDes, pendampingan pemasaran berbasis *e-commerce*, serta hilirisasi riset energi terbarukan skala komunal di desa binaan.

Fase 3: Kemandirian Kawasan, *Teknopreneurship*, dan Internasionalisasi (Tahun 2030)

Pada fase akhir, target institusi adalah mewujudkan kemandirian penuh pada masyarakat/UMKM mitra binaan melalui penguatan jiwa *teknopreneur*, serta memperluas rekam jejak diseminasi pengabdian di tingkat regional dan nasional.

- **Target Utama:**
    1. Tercapainya kemandirian ekonomi dan teknologis pada kelompok mitra binaan melalui inkubasi berbasis *teknopreneurship*.
    2. STT Pekanbaru diakui sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pengabdian teknologi tepat guna di Provinsi Riau.
    3. Penguatan publikasi luaran pengabdian pada forum ilmiah nasional/internasional dan pelibatan mitra dalam diseminasi global.
- **Fokus Kegiatan:** Evaluasi akhir pencapaian desa mandiri, pelepasan mitra binaan menuju klaster wirausaha mandiri, hilirisasi produk inovasi berkelanjutan, serta penyusunan *sustainability report* pencapaian SDGs institusi.

5.2 Skema Keberlanjutan Program (*Sustainability Plan*)

Guna menjamin agar program PkM tidak berhenti setelah masa pendanaan habis, LPPM STT Pekanbaru menerapkan skema keberlanjutan melalui:

1. **Pemberdayaan Kader Lokal:** Melatih kelompok penggerak di lokasi mitra (seperti pemuda karang taruna, pengurus BUMDes, atau kelompok tani) agar mampu merawat, mengoperasikan, dan mengembangkan teknologi yang telah dihibahkan.

2. **Replikasi Model Binaan:** Model keberhasilan pemberdayaan di satu desa binaan akan direplikasi ke wilayah lain di Provinsi Riau dengan mengadopsi modul dan purwarupa yang telah teruji.
3. **Pengembangan Riset Lanjutan:** Permasalahan baru yang ditemukan di lapangan saat kegiatan pengabdian akan ditarik kembali ke kampus sebagai topik riset baru bagi dosen dan mahasiswa, sehingga siklus Tridharma Perguruan Tinggi terus berputar secara harmonis.

5.3 Matriks Tematik Tahapan Fokus PkM (2026–2030)

Tabel 2 .Matriks Tematik Tahapan Fokus PkM (2026–2030)

Fase Peta Jalan	Tahun	Fokus Tema Utama PkM	Sasaran Utama Mitra
Fase 1 (Konsolidasi & Perintisan)	2026–2027	• Literasi Digital & Sistem Informasi Manajemen Desa/BUMDes. • Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) sederhana.	UMKM Lokal, Sekolah/Kelompok Masyarakat, Pemerintah Desa Perintis.
Fase 2 (Akselerasi Hilirisasi)	2028–2029	• Rancang bangun alat bantu produksi/konstruksi adaptif. • Instalasi awal energi terbarukan (surya/biomassa skala komunal). • Rintisan inkubasi wirausaha (teknopreneurship).	Kelompok Tani/Nelayan, Industri Rumah Tangga, Desa Binaan Utama.
Fase 3 (Kemandirian & Komersialisasi)	2030-2040	• Inkubasi bisnis berbasis *Teknopreneurship*. • Hilirisasi produk paten/HKI ke skala industri regional.	Kawasan Mandiri Binaan, Koperasi, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

BAB VI
SISTEM PENJAMINAN MUTU EVALUASI DAN PELAPORAN

Untuk menjamin agar seluruh program, target sasaran strategis, dan indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang tercantum dalam Renstra ini dapat tercapai secara akuntabel, transparan, dan berstandar mutu tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STT Pekanbaru menerapkan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) institusi.

6.1 Penerapan Siklus SPMI (PPEPP) dalam Pengelolaan PkM

Pengelolaan kegiatan PkM dijalankan secara konsisten melalui siklus penjaminan mutu **PPEPP**:

1. **Penetapan:** Menetapkan standar mutu pengabdian yang tertuang dalam dokumen Renstra PkM, Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan proposal, pedoman pelaksanaan hibah internal, dan target Indikator Kinerja Utama (IKU).
2. **Pelaksanaan:** Menjalankan program PkM sesuai dengan panduan teknis, kontrak penugasan, serta ketentuan etika akademik dan keselamatan kerja di lapangan.
3. **Evaluasi:** Melaksanakan pemantauan, evaluasi kemajuan (*monitoring*), evaluasi akhir, dan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala untuk menilai kesesuaian antara realisasi dan target mutu.
4. **Pengendalian:** Mengkaji temuan hasil audit dan evaluasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna mengidentifikasi akar masalah serta merumuskan tindakan korektif (*corrective action*).
5. **Peningkatan:** Melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) terhadap substansi program, tata kelola LPPM, dan penyesuaian instrumen penilaian di periode berikutnya.

6.2 Mekanisme Pemantauan, Evaluasi, dan Audit

Pemantauan dan evaluasi (Monev) pelaksanaan PkM dilakukan secara berlapis, baik secara internal oleh LPPM maupun secara sistemik oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM):

1. **Monev Kemajuan (Monitoring Pelaksanaan):**
    - LPPM melaksanakan pemantauan kemajuan program pada pertengahan masa pelaksanaan (*mid-term evaluation*) melalui peninjauan laporan kemajuan (*progress report*), logbook kegiatan, dan penggunaan anggaran.
    - Untuk program PkM multi-tahun atau Desa Binaan, tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan secara langsung untuk meninjau efektivitas penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan tingkat kepuasan mitra.
2. **Evaluasi Akhir (*Desk Evaluation* & Luaran):**
    - Setiap ketua tim pengabdian diwajibkan mengunggah Laporan Akhir, berita acara serah terima (BAST) dengan mitra, serta tautan publikasi luaran paling lambat pada akhir tahun anggaran/akademik.
3. **Audit Mutu Internal (AMI) Bidang PkM:**
    - Badan Penjaminan Mutu (BPM) STT Pekanbaru melaksanakan AMI bidang PkM sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Auditor independen internal memeriksa kesesuaian dokumen luaran, capaian persentase IKU pada Matriks Renstra (Bab IV), serta kepatuhan prosedur.
4. **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):**
    - Hasil temuan AMI dan Laporan Kinerja Tahunan LPPM diserahkan kepada Pimpinan Institusi (Ketua STT Pekanbaru) untuk dibahas dalam forum RTM bersama para ketua program studi, guna merumuskan kebijakan strategis pengendalian mutu institusi.

6.3 Kebijakan Penghargaan (*Reward*) dan Sanksi Mutu (*Punishment*)

Sebagai instrumen motivasi dan penegakan disiplin akademik, institusi memberlakukan kebijakan apresiasi serta sanksi yang adil dan transparan:

1. **Penghargaan (*Reward*):**
    - Dosen atau tim pengabdian yang berhasil meraih pendanaan hibah kompetitif nasional dari Kemdiktisaintek (DPPM) diberikan insentif pendamping institusi.
    - Pemberian insentif finansial dan piagam penghargaan bagi tim yang berhasil mempublikasikan hasil PkM pada Jurnal Terakreditasi (SINTA), memperoleh sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI/Paten Sederhana), atau berhasil mengangkat nama

institusi melalui program desa binaan mandiri. Penghargaan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua STT Pekanbaru.

2. **Sanksi dan Pembinaan Akademik:**
    - Dosen tetap yang tidak memenuhi kewajiban minimum Tri Dharma bidang pengabdian (tidak melaksanakan PkM atau tidak menyerahkan laporan akhir tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan) akan dikenakan sanksi administratif berupa penangguhan hak partisipasi hibah internal di tahun berikutnya, serta diwajibkan mengikuti program pembinaan intensif dari LPPM.

6.4 Mekanisme Pelaporan dan Pertanggungjawaban

1. Pelaporan Internal: LPPM menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pengabdian kepada Masyarakat yang merangkum seluruh rekam jejak, serapan anggaran, dan capaian indikator kuantitatif untuk diserahkan kepada Pimpinan Institusi.
2. Pelaporan Eksternal (Nasional): Seluruh data kegiatan PkM, publikasi, dan perolehan HKI wajib dilaporkan secara berkala ke dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) serta sistem pelaporan resmi milik Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek sesuai jadwal yang ditetapkan.

6.5 Dokumen Bukti Kinerja (*Artifacts / Evidence*) untuk Akreditasi

Untuk memenuhi standar pembuktian portofolio akreditasi institusi maupun program studi oleh BAN-PT atau LAM-Tek, LPPM dan unit penjaminan mutu wajib mengarsipkan rekam jejak berikut:

- **Dokumen Kebijakan & Penetapan:** SK Pengesahan Renstra PkM, SK Struktur LPPM, Panduan Hibah Internal PkM, dan SOP Pelaksanaan PkM.
- **Dokumen Pelaksanaan:** Proposal PkM, Surat Perjanjian Penugasan / Kontrak Hibah, Surat Kesediaan Mitra (UMKM/Desa), Logbook, Dokumen Absensi/Pelatihan, dan Berita Acara Serah Terima (BAST) alat/TTG.
- **Dokumen Luaran (*Output*):** Artikel jurnal ber-ISSN/SINTA (LoA/Reprint), Sertifikat HKI/Paten, Dokumentasi/Video Kegiatan, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengintegrasikan materi PkM.
- **Dokumen Penjaminan Mutu:** Instrumen Monev, Berita Acara AMI Bidang PkM, Laporan Temuan Audit, serta Notulensi dan Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STT Pekanbaru) periode 2026–2030 merupakan dokumen panduan operasional sekaligus cetak biru (*blueprint*) institusi dalam mengimplementasikan pilar ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dokumen ini dirancang secara komprehensif agar selaras dengan arah kebijakan nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), pencapaian target global *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta visi jangka panjang institusi untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berjiwa teknopreneur pada tahun 2040.

Keberhasilan pencapaian seluruh sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), dan target luaran yang tertuang dalam Renstra ini sangat bergantung pada komitmen kolaboratif, konsistensi pelaksanaan, serta sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan di lingkungan STT Pekanbaru. Pimpinan institusi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), unit penjaminan mutu, program studi, para dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa memegang peran krusial dalam menggerakkan ekosistem pengabdian berbasis hilirisasi sains dan teknologi ini.

Melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) berbasis siklus PPEPP, pemantauan berkala, serta evaluasi yang berkesinambungan, LPPM berkomitmen untuk terus menjaga mutu dan dampak nyata dari setiap program pemberdayaan yang diterjunkan ke tengah masyarakat, UMKM, maupun dunia industri.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi landasan yang kokoh, inspiratif, dan aplikatif bagi sivitas akademika STT Pekanbaru dalam memberikan kontribusi nyata, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau dan Indonesia.